



RADIO MASJID

Medium Dakwah dan Harmoni Sosial



Muhammad In'am Esha
R. Taufiqurrochman | Dewi Nur Suci

RADIO MASJID

Medium Dakwah dan Harmoni Sosial

Muhammad In'am Esha
R. Taufiqurrochman
Dewi Nur Suci

Radio Masjid: Medium Dakwah dan Harmoni Sosial

Indramayu © 2025 PT. Adab Indonesia

Penulis: Muhammad In'am Esha., R. Taufiqurrochman.,
Dewi Nur Suci

Editor: Fatin Shidqiyah

Desain Cover: Difiyani Puspitasari

Layouter : Arie Fahmi Luthfi

Diterbitkan oleh **PT. Adab Indonesia**

Anggota IKAPI: 514/JBA/2024

Jl. Intan Blok C2 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp : 081221151025

Surel : penerbitadab@gmail.com

Web: <https://adabindonesiagrup.com>

Referensi | Non Fiksi | R/D

viii + 82 hlm. 15 x 23 cm

No. ISBN: 978-634-235-852-8

No. E-ISBN: 978-634-235-853-5 (PDF)

Cetakan Pertama, Oktober2025

Edisi Digital, Oktober 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

All right reserved



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas selesainya buku berjudul "Radio Masjid: Medium Dakwah dan Harmoni Sosial". Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Buku ini lahir dari semangat untuk memanfaatkan potensi besar yang dimiliki oleh media berbasis agama, khususnya radio masjid, dalam mendukung pendidikan, pemberdayaan, dan pembangunan spiritual serta sosial di masyarakat. Sebagai media berbasis komunitas, radio masjid memiliki peran strategis, tidak hanya dalam menyampaikan ajaran agama Islam, tetapi juga dalam menjawab tantangan modern yang dihadapi oleh komunitas Muslim, termasuk isu moderasi beragama, inklusi sosial, dan keberlanjutan.

Di era digital dan mewabahnya ponsel saat ini, eksistensi radio memang tenggelam dan mulai ditinggalkan. Masyarakat telah beralih ke media sosial dan konten audio-video yang secara visual dinilai lebih menarik daripada radio yang bersifat audiotif. Namun, setelah tim penulis melakukan penelitian di lapangan, ternyata radio tetap memiliki segmen tersendiri. Banyak jamaah masjid yang setia mengakses siaran radio untuk mendapatkan pelajaran agama, informasi publik, atau hiburan. Mereka berada di pasar, di sudut gang, di warung, dan banyak lagi. Artinya, segmen radio

telah berhasil menjangkau komunitas yang selama ini tidak tersentuh dengan media sosial dan digital.

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah turut serta berkontribusi dalam proses penulisan buku ini, memberikan dukungan, baik langsung maupun tidak langsung. Terima kasih disampaikan kepada para Takmir Masjid Muritsul Jannah Malang, seluruh Kru el-Jannah FM, LP2M UIN Malang, dan semua pihak yang telah berbagi pengalaman dan wawasan.

Tim penulis membuka diri terhadap masukan dan saran dari para pembaca yang ingin memberikan kontribusi untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhirnya, kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat, tidak hanya bagi praktisi dan pengelola radio masjid, tetapi juga bagi masyarakat luas yang ingin memahami lebih serius dan mendalam tentang peran strategis media massa dalam pembangunan umat. Semoga karya ini dapat berbuah pahala jariyah dan besar manfaatnya bagi banyak orang.

Selamat membaca dan semoga menginspirasi.

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 Pendahuluan	1
Konsep Radio Masjid dan Keunikan Medianya	2
Tujuan dan Sasaran Pembaca Buku	2
Overview Isi Buku	2
Pentingnya Radio Masjid dalam Era Digital.....	3
Transformasi Media Dakwah: Radio Masjid sebagai Inovasi.....	4
Tujuan Akhir: Menciptakan Masyarakat yang Lebih Baik.....	4
Kepentingan Strategis Radio Masjid	5
Memperkuat Identitas Umat	6
Peluang dan Tantangan Masa Depan	6
BAB 2 Sejarah Radio Masjid.....	7
Asal-Usul Radio Masjid: Historis dan Evolusi.....	8
Perbandingan Radio Masjid di Berbagai Negara	8
Kisah-Kisah Penting dalam Perkembangan Radio Masjid.....	9
Pengaruh Teknologi dalam Evolusi Radio Masjid.....	10
Dampak Sosial dan Kebudayaan.....	10
Masa Depan Radio Masjid.....	11

BAB 3 Teknologi dan Operasi Radio Masjid..... 13

Teknologi Fundamental dalam Radio Masjid.....	14
Proses Pendirian Stasiun Radio Masjid.....	14
Manajemen dan Operasi Sehari-hari	16
Inovasi dalam Penyiaran Radio Masjid	16
Teknologi Fundamental dalam Radio Masjid.....	17
Proses Pendirian Stasiun Radio Masjid.....	17
Manajemen dan Operasi Sehari-hari	18
Inovasi dalam Penyiaran Radio Masjid	18

BAB 4 Konten dan Program Siaran Radio Masjid..... 21

Pengembangan Konten yang Edukatif dan Informatif.....	22
Strategi Penyusunan Konten.....	22
Studi Kasus Program Unggulan dan Dampaknya	23
Evaluasi dan Peningkatan Kualitas Program	23
Program Inovatif dan Pengaruhnya pada Komunitas.....	24
Program yang Berfokus pada Pendidikan dan Pembelajaran	25
Program yang Menangani Isu Sosial.....	26
Program Khusus Wanita.....	26
Program Interaktif dan Komunitas.....	27
Moderasi Beragama dalam Siaran Radio Masjid.....	27
Program Deradikalisasi	28
Membangun Kesadaran dan Pendidikan.....	28
Meningkatkan Akses dan Partisipasi	29
Pendekatan Khusus untuk Hari-Hari Besar Islam	29
Seri Khusus untuk Anak-Anak dan Keluarga.....	30
Pembangunan Kapasitas dan Pengembangan Komunitas	30
Ekstensi tentang Gen-Z dan Gaya Hidup Remaja	31
Seri Gaya Hidup Remaja Muslim.....	31
Keterlibatan Remaja dalam Program Masjid.....	32
Dialog Antar Generasi	32

BAB 5 Peran Radio Masjid dalam Masyarakat	33
Pendidikan dan Pembelajaran Masyarakat	34
Pemberdayaan Komunitas	34
Pembinaan Umat dan Aktivitas Komunitas	35
Mendukung Keberlanjutan dan Aksi Iklim	35
Menghadapi Isu Kesehatan Global	36
Pendidikan Hak Asasi Manusia dan Keadilan Sosial	37
 BAB 6 Regulasi dan Hukum Radio Masjid	 39
Kerangka Regulasi Penyiaran	40
Penerapan Prinsip Syariah dalam Penyiaran	40
Mengatasi Isu-isu Hukum	41
Kepatuhan Terhadap Regulasi Internasional	41
Etika Penyiaran dan Tanggung Jawab Sosial	42
Peningkatan Kepatuhan dan Audit Internal	42
 BAB 7 Sumber Dana Radio	 45
Sumber Pendanaan Tradisional	46
Pendanaan Melalui Kemitraan	46
Model Pendanaan Inovatif	47
Manajemen Pendanaan	47
 BAB 8 Tantangan dan Peluang	 49
Tantangan Operasional dan Teknis	50
Peluang untuk Inovasi dan Pertumbuhan	50
Mengatasi Tantangan dengan Inovasi	51
Kolaborasi Internasional	52
Pendidikan Media	52
Memanfaatkan Teknologi untuk Partisipasi Pendengar	53
Menanggapi Perubahan Demografis	53
Kesadaran Lingkungan dan Aksi Iklim	53
Keterlibatan Global	54
Mengadaptasi ke Perubahan Demografis	55

Memperkuat Kepemimpinan Intelektual.....	55
Penguatan Budaya dan Identitas.....	56
Mengatasi Hambatan Bahasa	56
Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan	57

BAB 9 Panduan Praktis Pendirian Radio..... 59

Pendahuluan	60
Langkah-Langkah Mendirikan Radio Masjid.....	60
Pengelolaan Operasional dan Pengembangan Audiens	61
Dokumentasi dan Formulir Penting.....	61
Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Digital	62
Membangun Kemitraan Strategis.....	62
Mengatasi Tantangan Operasional	62

BAB 10 Dampak Sosial dan Keberlanjutan..... 65

Analisis Dampak Jangka Panjang.....	66
Strategi Keberlanjutan.....	66
Meningkatkan Keterlibatan dan Dukungan.....	67
Memperkuat Identitas Kultural.....	67
Memfasilitasi Dialog Antarbudaya	68
Mendukung Keberlanjutan Ekonomi Komunitas.....	69
Meningkatkan Inklusi dan Aksesibilitas	69
Keterlibatan Komunitas dalam Pengambilan Keputusan	70
Dukungan Jangka Panjang untuk Pembangunan Komunitas.....	71

BAB 11 Penutup..... 73

Ringkasan Poin-Poin Utama	74
Refleksi tentang Masa Depan Radio Masjid	74
Harapan untuk Radio Masjid.....	75
Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA 77

RIWAYAT PENULIS..... 81



BAB 1

PENDAHULUAN



Konsep Radio Masjid dan Keunikan Medianya

Radio masjid, sebagai sebuah inovasi dalam media dakwah, menggabungkan teknologi siaran dengan nilai-nilai spiritual untuk memberikan pendidikan dan informasi kepada umat Islam. Konsep ini berkembang dari kebutuhan untuk menyebarkan ajaran Islam dan memperkuat komunitas melalui pendekatan yang lebih inklusif dan interaktif.

Radio masjid tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa, tetapi sebagai sarana penghubung yang menyediakan akses ke ilmu pengetahuan religius dan sosial, yang sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

"Dan katakanlah: 'Tuhan, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'" (QS. Taha, 20:114)

Melalui ayat ini, kita mengerti pentingnya penyebaran ilmu pengetahuan, dan radio masjid berperan penting dalam mewujudkan ajaran ini dalam konteks yang modern.

Tujuan dan Sasaran Pembaca Buku

Buku ini ditujukan untuk membekali pembaca dengan pemahaman mendalam tentang sejarah, operasi, dan dampak sosial dari radio masjid. Sasaran pembaca buku ini sangat luas, meliputi para akademisi, praktisi media, pengelola masjid, dan masyarakat umum yang tertarik dengan pemanfaatan media dalam pendidikan dan dakwah. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan wawasan tentang bagaimana media berbasis masjid ini dapat memfasilitasi dialog yang konstruktif, pendidikan yang inklusif, dan pengembangan komunitas yang berkelanjutan.

Overview Isi Buku

Buku ini terdiri dari sebelas bab yang menyajikan analisis komprehensif tentang berbagai aspek radio masjid. Bab pertama memberikan gambaran umum tentang konsep dan relevansi radio



BAB 2

SEJARAH RADIO MASJID



Asal-Usul Radio Masjid: Historis dan Evolusi

Radio masjid, sebagai inovasi dalam dakwah Islam, memiliki sejarah yang berakar pada perkembangan teknologi radio di awal abad ke-20. Ketika radio pertama kali diperkenalkan sebagai alat komunikasi massa, umat Muslim melihat potensinya untuk menyebarkan ajaran Islam secara lebih luas dan efisien.

Di negara-negara seperti Mesir, Arab Saudi, dan Indonesia, radio masjid mulai berfungsi sebagai penghubung bagi umat yang tidak dapat hadir secara fisik di masjid. Siaran radio memungkinkan khutbah, ceramah, dan pengajian disampaikan langsung ke rumah-rumah, menjadikan teknologi ini sebagai alat yang efektif untuk memperkuat pemahaman agama sekaligus mempererat komunitas.

Di Indonesia, radio masjid berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan umat Islam di daerah pedesaan dan perkotaan untuk mengakses ilmu agama. Masjid-masjid besar di kota seperti Jakarta, Surabaya, dan Malang menggunakan radio untuk memperluas jangkauan dakwah mereka, terutama selama perayaan keagamaan seperti Ramadan dan Idul Fitri. Inisiatif ini tidak hanya membantu penyebaran ajaran Islam, tetapi juga menjadi medium yang mempererat ikatan sosial, khususnya di komunitas yang beragam.

Perbandingan Radio Masjid di Berbagai Negara

Pengembangan radio masjid di berbagai belahan dunia menunjukkan adaptasi unik terhadap kebutuhan lokal. Di Timur Tengah, seperti di Mesir dan Arab Saudi, radio masjid sering digunakan untuk menyiarkan khutbah langsung dari masjid-masjid besar seperti Masjid Al-Haram di Makkah atau Masjid Al-Azhar di Kairo. Fokus utama siarannya adalah pendidikan agama, termasuk bacaan Al-Quran, tafsir, dan hadis.

Sebaliknya, di Asia Tenggara, seperti Malaysia dan Indonesia, radio masjid mengintegrasikan program-program pendidikan, kesehatan, dan budaya lokal. Program ini dirancang tidak hanya



BAB 3

TEKNOLOGI DAN OPERASI RADIO MASJID



DAFTAR PUSTAKA

- Bailur, S. "Who is the Community in Community Radio?" *Economic and Political Weekly* (2012): 92–99.
- Budiarti, L. *Asyiknya Jadi Penyiar Radio*. Guepedia, 2021.
- Djamal, H., and A. Fachruddin. *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Edisi 2. Prenada Media, 2017.
- Dunaway, D. K. "Radio and the Public Use of History." *The Public Historian* 6, no. 2 (1984): 77–90.
- Esha, Muhammad In'am, R. Taufiqurrochman, and Dewi Nur Suci. "Mass Communication Education for Radio Mosque Managers in Dating Hoax and Radicalism News." *Abjad: International Journal of Education* 4, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.18860/abj.v4i2.8486>.
- Fitriyani, Dian, Khoirul Anwar, and Desti Saputri. "Study on Radio Frequency Profile of Indonesia Digital Television DVB-T2 for Urban Areas." In *Proceedings of the 1st International Conference on Islam, Science and Technology, ICONISTECH 2019, 11–12 July 2019, Bandung, Indonesia*. 2021.
- Hangen, Tona. "Radio." In *The Routledge Companion to Religion and Popular Culture*, edited by John Lyden and Eric Mazur, 100–

114. Routledge, 2015.

Harliantara, M. S. *Buku Ajar Pengantar Produksi Siaran Radio*. Jakad Media Publishing, 2023.

Herawati, F., N. H. Nasution, and A. H. Yahya. "Penggunaan Gaya Bahasa Jurnalistik pada Bidang Penyiaran dan Pemberitaan di RRI Palembang." *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3, no. 1 (2023): 285–295.

Ikhwan, M. *Manajemen Media Kontemporer: Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital*. Prenada Media, 2022.

Jamal, M. "Radio Malaysia Sabah dan Radio Brunei Darussalam: Satu Tinjauan Format Penerbitan dan Siaran." *Jurnal Komunikasi Borneo (JKoB)* (2015).

Larkin, Brian. "Islamic Renewal, Radio, and the Surface of Things." In *Aesthetic Formations: Media, Religion, and the Senses*, edited by Birgit Meyer, 117–136. New York: Palgrave Macmillan US, 2009.

Mariyati, T. "Studi Kebijakan Pemanfaatan Frekuensi dalam Keterbatasan Alokasi Frekuensi Radio Komunitas." *Buletin Pos dan Telekomunikasi* 12, no. 1 (2014): 1–14.

Moll, Yasmin. "Television is Not Radio: Theologies of Mediation in the Egyptian Islamic Revival." *Cultural Anthropology* 33, no. 2 (2018): 233–265.

Morissan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Ed. Revisi. Prenada Media, 2018.

Mufid, M., and M. Si. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Prenada Media, 2010.

Taufiqurrochman, R., and Lubna Farah. "Transitioning from Monodisciplinary in Arabic Education: Indonesian Insights." *Evolutionary Studies in Imaginative Culture* 9, no. 15 (2024): 915–924. <https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.745>.

- Taufiqurrochman, R., and Nur Yasin Shirotol Mustaqim. "Digital Indonesian Arabic Dictionary for Improving Mastery of Arabic Vocabulary." *Ijaz Arabi: Journal of Arabic Learning* 6, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v6i3.22906>.
- Safi, L. "Woman and the Masjid between Two Extremes." *American Journal of Islam and Society* 23, no. 1 (2006): 136–141.
- Wahyuningsih, S. "Analisis Kendala Perizinan Spektrum Frekuensi Radio untuk Radio Komunitas." *Buletin Pos dan Telekomunikasi* 12, no. 1 (2014): 29–38.



RIWAYAT PENULIS



Muhammad In'am Esha akademisi dan intelektual di bidang filsafat dan teologi Islam. Beliau meraih gelar S1 dari STAIN Malang (1999), S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002), S3 Universitas Brawijaya Malang (2012). Saat ini, menjabat Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang. Sebagai penulis produktif, karyanya meliputi buku seperti *Rethinking Kalam* dan *Falsafah Kalam Sosial*. Aktif di berbagai organisasi, termasuk Yayasan Sabilurrsyad dan LTN PCNU Kota Malang. Beliau tinggal di Malang bersama istri, Ainun Syarifah, dan tiga anak mereka. Motto hidup beliau, "Be the Best or Be the First," mencerminkan dedikasinya dalam dunia akademik dan sosial.



R. Taufiqurrochman adalah Guru Besar (Profesor) pendidikan bahasa Arab. Alumnus S1 (1999), S2 (2003), dan S3 (2014) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Karya tulisnya lebih dari 20 buku, 50 artikel jurnal dan 300 lebih artikel lepas. Dosen UIN Malang, Takmir Masjid Muritsul Jannah Malang, Ketua Yayasan Tarbiyatul Huda Malang, Katib Syuriah MWC NU Kedungkandang Malang. Kunjungi profil lengkapnya di www.taufiq.net



Dewi Nur Suci pengajar dan peneliti di bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Ia menyelesaikan studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pendidikan S2 dan S3 di Universitas Negeri Malang. Saat ini ia aktif mengajar di IAIN Kediri. Ia pernah menulis buku bahasa Inggris baik mandiri maupun berkolaborasi, antara lain berjudul *Activate Your English: A Textbook for foreign Language and Teaching Method* serta *English for Islamic Education Pre-Intermediate Level for Academic Purpose*. Selain buku, ada beberapa penelitian terkait linguistik dan teknologi digital dalam pengajaran bahasa.

RADIO MASJID

Medium Dakwah dan Harmoni Sosial

Radio Masjid: Medium Dakwah dan Harmoni Sosial adalah buku penting sebagai pedoman dalam memakmurkan masjid, khususnya bagi takmir masjid yang ingin mensyiarkan dakwah dan menjalin komunikasi dengan umat melalui siaran radio. Meski radio telah jauh tertinggal dengan teknologi komputer, ponsel maupun AI, namun radio masjid memiliki segmen sendiri yang hanya bisa dijangkau secara on air. Buku ini memuat manajemen pengelolaan radio masjid dari A hingga Z sehingga mudah diaplikasikan secara nyata, mengingat buku ini memang terlahir dari aksi nyata sebuah pengabdian kepada masyarakat, khususnya umat Islam melalui masjid

